

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP  
PEMBENTUKAN JIWA NASIONALISME SISWA MTS KELAS VIII**

**Grace Jessica Nadeak<sup>1</sup>, Parlaungan Gabriel Siahaan<sup>2</sup>, Novridah Reanti Purba<sup>3</sup>,  
Naufal Mahendra<sup>4</sup>, Daniel Tarigan<sup>5</sup>, Ribi Zuhriah San<sup>6</sup>, Sulvin Kurnia Gulo<sup>7</sup>, Najwa  
Athifah<sup>8</sup>**

Email : [gracendk02@gmail.com](mailto:gracendk02@gmail.com), [parlaungansiahaan@unimed.ac.id](mailto:parlaungansiahaan@unimed.ac.id), [novridapurba1@gmail.com](mailto:novridapurba1@gmail.com),  
[naufalmahendra76@gmail.com](mailto:naufalmahendra76@gmail.com), [dapra2310@gmail.com](mailto:dapra2310@gmail.com), [ribizuhriasani2021@gmail.com](mailto:ribizuhriasani2021@gmail.com),  
[sulvinkurniagulo@gmail.com](mailto:sulvinkurniagulo@gmail.com), [awavi131@gmail.com](mailto:awavi131@gmail.com)

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8</sup> Program Studi Biologi, Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas  
Negeri Medan, Indonesia

**Abstrak**

TikTok adalah platform media sosial yang kerap digunakan oleh pelajar untuk berkomunikasi, mendapatkan informasi, dan berinteraksi dengan dunia luar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, angket dan dokumentasi. Dalam penelitian ini responden yang diteliti untuk penelitian ini berjumlah 30 responden. Penelitian ini bertujuan untuk mengamati secara langsung aktivitas siswa terkait penggunaan tiktok terhadap pembentukan jiwa nasionalisme siswa di sekolah Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Uinsu Medan. Hasil penelitian menunjukkan parameter Setuju pada setiap pernyataan menjadi pilihan paling banyak, hal ini dapat dikatakan bahwa konten Tiktok memiliki dampak positif dalam membangun jiwa Nasionalisme Siswa.

**Kata Kunci:** Tiktok, Jiwa Nasionalisme, Siswa

**Abstract**

*TikTok is a social media platform that is often used by students to communicate, get information and interact with the outside world. The method used in this research is quantitative descriptive with data collection techniques, namely observation, questionnaires and documentation. In this research, the number of respondents studied for this research was 30 respondents. This research aims to directly observe student activities related to the use of TikTok towards the formation of students' spirit of nationalism at the Madrasah Tsanawiyah Laboratory Uinsu Medan school. The research results show that the Agree parameter for each statement is the most popular choice. TikTok content can be said to have a positive impact in building students' spirit of nationalism.*

**Keywords:** *Tiktok, Spirit of Nationalism, Students*

**PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi pada masa globalisasi ini sangatlah meroket tinggi dengan banyaknya inovasi teknologi terbaru (Annisa et al., 2023a). Sehubungan dengan itu, banyak juga media sosial yang bermunculan dengan versi dan fungsi yang berbeda-beda sehingga menyebabkan masyarakat mulai dari kalangan remaja bahkan lansia sekarang ini penasaran dan ingin mencoba menggunakan macam-macam dari media sosial tersebut. Salah satu dari media sosial itu adalah aplikasi tiktok (Sudarto et al., 2024).

Secara tidak langsung, tiktok memiliki dampak yang sangat besar dan tidak terbatas bagi penggunaannya, terlebih anak remaja dan siswa sekolah menengah pertama yang cara berfikirnya masih labil. Tiktok dapat mempengaruhi cara berfikir, sifat dan perilaku, juga prestasi dari anak remaja dan siswa. Dampak dari penggunaan media sosial tiktok dapat berupa dampak positif dan juga negatif (Tawaang & Mudjiyanto, 2021). Pada sebagian anak remaja dan siswa, tiktok digunakan sebagai

Eko Prabowo, Mandra Saragih, Lidya Sihombing, Yusni Khairul Amri| Pengaruh Model Pembelajaran Team Game Tournament (Tgt) Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (Ips) Kelas Viii Di Smp Swasta Cinta Rakyat 2 Pematangsiantar T.A. 2024/2025

media pembelajaran dengan melihat tutorial tutorial dan juga ilmu bermanfaat yang terkandung dalam video tiktok (Annisa et al., 2023b). Tetapi tidak sedikit juga anak remaja dan siswa yang menggunakan tiktok untuk menonton video yang seharusnya tidak mereka tonton, seperti kekerasan, demonstrasi, pertengkaran dan lain lain yang dapat mempengaruhi jiwa nasionalisme dari mereka (Sibuea et al., 2020).

Dalam konteks sekolah Madrasah Tsanawiyah Laboratorium UINSU, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media sosial tiktok terhadap pembentukan jiwa nasionalisme pada siswa (Malimbe et al., 2021). Nasionalisme merupakan suatu karakter yang harus dimiliki oleh setiap individu berbangsa dan bernegara. Nasionalisme juga salah satu dari bentuk identitas nasional.

Nasionalisme memiliki arti yakni dari kata nation (bangsa) yang bermakna banyak hal dari sendi-sendi kehidupan berbangsa dan bernegara. Pada zaman sekarang karakter nasionalisme atau yang sering disebut juga dengan jiwa nasionalisme sudah jarang muncul pada setiap individu berbangsa dan bernegara (Aubryla & Ratnawati, 2023). Hal ini dikarenakan kemajuan teknologi komunikasi yang sangat pesat sehingga terjadinya penggunaan yang masif pada masyarakat (Astuti, 2021).

Penggunaan media sosial yang berlebihan mampu untuk merusak jiwa nasionalisme yang ada pada individu, terutama pada siswa (Muh. Umran et al., 2023). Di sisi lain media sosial juga dipenuhi dengan berbagai sajian pornografi, kejahatan dunia maya seperti penipuan, cyber bullying, dan hacking. Tidak hanya itu, faktanya media sosial bisa membawa perubahan negatif terhadap karakter siswa seperti menjadi malas belajar, membuat kecanduan, dan kurangnya bersosialisasi di lingkungan (Silvia & Ropida, 2022).

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi dalam mengidentifikasi bentuk pengaruh penggunaan media sosial tiktok pada siswa terutama dalam pembentukan jiwa nasionalisme mereka (Rahmawati, 2021). Penelitian ini juga diharapkan dapat menemukan solusi yang efektif untuk meminimalisir terjadinya penyalahgunaan media sosial tiktok pada siswa di sekolah, terlebih dalam pembentukan jiwa nasionalisme mereka.

## **METHOD**

Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode Penelitian Kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian dengan teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Asyari & Mirannisa, 2022). Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara lain dari kuantifikasi (pengukuran) (Kusumandaru & Rahmawati, 2022).

Observasi merupakan kegiatan penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data terkait dengan masalah penelitian melalui proses pengamatan langsung di lapangan. Peneliti langsung berada di sekolah Madrasah Tsanawiyah untuk mengumpulkan bukti-bukti relevan yang akan digunakan dalam laporan yang akan diajukan (Asdiniah & Lestari, 2021). Peneliti berada di lokasi tersebut dan membawa lembar observasi yang sudah dibuat. Observasi merupakan metode pengumpulan data di mana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. B. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang diberikan kepada siswa (responden) berisi pertanyaan tertulis (Aldila Safitri et al., 2021). Harapannya, siswa akan memberikan respons terhadap pertanyaan yang sudah dibuat oleh peneliti. Angket ini diberikan kepada siswa di Madrasah Tsanawiyah untuk siswa kelas VIII. Angket ini memiliki jumlah item dan alternatif jawaban yang telah ditentukan, serta jumlah responden yang sudah dipastikan. Sehingga, responden hanya perlu

Eko Prabowo, Mandra Saragih, Lidya Sihombing, Yusni Khairul Amri| Pengaruh Model Pembelajaran Team Game Tournament (Tgt) Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (Ips) Kelas Viii Di Smp Swasta Cinta Rakyat 2 Pematangsiantar T.A. 2024/2025

memilih salah satu pilihan jawaban yang sesuai dengan situasi sebenarnya (Mutiaz, 2019).

Dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian. Hasil observasi atau angket akan lebih kredibel atau dapat dipercaya jika didukung oleh dokumen yang terkait dengan fokus peneliti (HAQ, 2023).

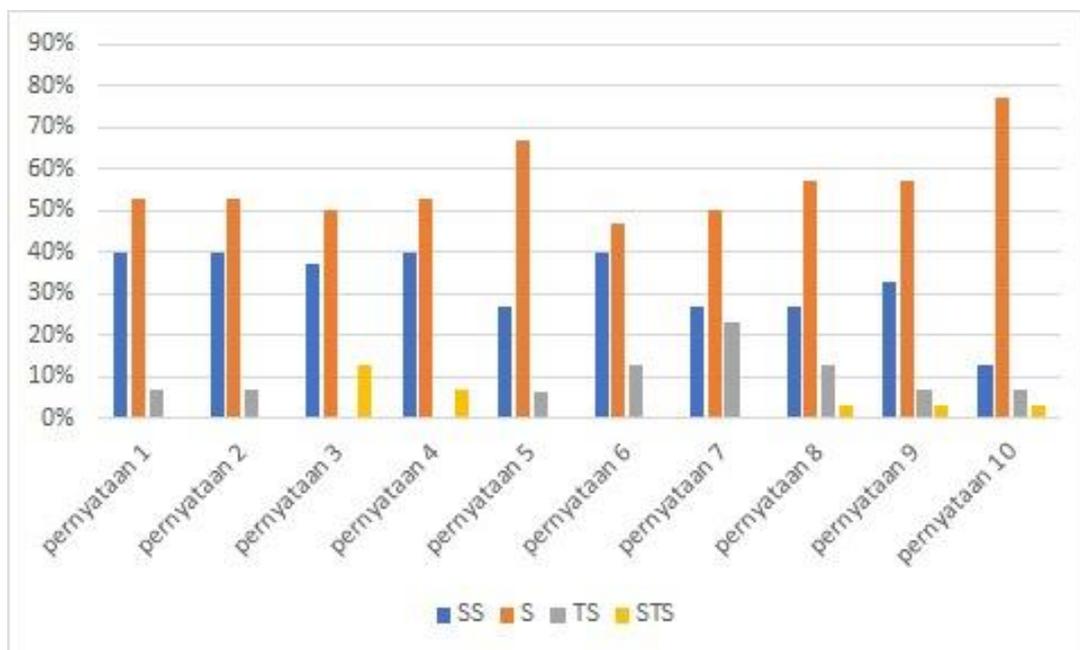
Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kuantitatif. Analisis data dilakukan dengan cara menampilkan hasil angket, observasi, dan menganalisis masalah yang teridentifikasi di lokasi penelitian. Data yang diperoleh dari angket dan observasi akan dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif (Ariston & Frahasini, 2018). Metode ini digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang sudah terkumpul sebelumnya, tanpa mengubah sumber datanya. Data-data yang sudah diperoleh akan disajikan dalam bentuk diagram atau grafik (Muhammad Lutfi, 2021).

Penelitian ini akan dilaksanakan di Sekolah Madrasah Tsanawiyah Laboratorium UINSU Kec. Medan Timur Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara. Pemilihan lokasi tersebut memungkinkan tahap pengumpulan data di lapangan sebagai sarana yang terakait dalam penelitian ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang sudah kami lakukan melalui observasi dan penyebaran angket dengan parameter Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju kepada siswa kelas VIII 4 MTS Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Uinsu Medan tentang pengaruh media sosial tiktok terhadap pembentukan jiwa nasionalisme siswa disaikan dalam diagram di bawah ini.



**Gambar 1. Diagram Persentase Hasil Angket; Pengaruh media sosial tiktok terhadap pembentukan jiwa nasionalisme siswa kelas VIII 4 MTS Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Uinsu Medan.**

### PERNYATAAN 1

**Konten TikTok yang menampilkan perjuangan pahlawan nasional menginspirasi saya untuk mencintai tanah air**

Eko Prabowo, Mandra Saragih, Lidya Sihombing, Yusni Khairul Amri| Pengaruh Model Pembelajaran Team Game Tournament (Tgt) Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (Ips) Kelas Viii Di Smp Swasta Cinta Rakyat 2 Pematangsiantar T.A. 2024/2025

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan . Pada diagram batang yaitu dengan variabel sangat setuju , setuju,tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Yang kemudian variabel ini diuji pada setiap individu dengan sepuluh pernyataan yang diberikan. Ditemukan jawaban yang sehubungan dengan pernyataan pertama yakni konten tiktok yang menampilkan perjuangan pahlawan nasional menginspirasi saya untuk mencintai tanah air (Puspitasari, 2021). Pada pernyataan ini didapatkan hasil yakni sebanyak 40% sangat setuju, 53% setuju, tidak setuju sebanyak 7% dan 0% sangat tidak setuju. Hal ini berarti populasi responden terbanyak ada pada variabel setuju.

## **PERNYATAAN 2**

### **Video TikTok yang memperkenalkan adat dan tradisi daerah saya membuat saya lebih menghargai keragaman budaya Indonesia**

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan . Pada diagram batang yaitu dengan variabel sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Yang kemudian variabel ini diuji pada setiap individu dengan sepuluh pernyataan yang diberikan. Ditemukan jawaban yang sehubungan dengan pernyataan pertama yakni konten tiktok yang menampilkan perjuangan pahlawan nasional menginspirasi saya untuk mencintai tanah air (Asdiniah & Lestari, 2021). Pada pernyataan ini didapatkan hasil yakni sebanyak 40% sangat setuju , 53% setuju, tidak setuju sebanyak 7% dan 0% sangat tidak setuju. Hal ini berarti populasi responden terbanyak ada pada variabel setuju.

Selanjutnya ditemukan jawaban yang sehubungan dengan pernyataan Video TikTok yang memperkenalkan adat dan tradisi daerah saya membuat saya lebih menghargai keragaman budaya Indonesia (Tambunan & Simbolon, 2024). Pada pernyataan ini ditemukan hasil responden sebanyak 40% sangat setuju, 53% setuju, tidak setuju sebanyak 7% dan 0% sangat tidak setuju. Hal ini berarti populasi responden terbanyak ada pada variabel setuju.

## **PERNYATAAN 3**

### **Saya merasa bahwa TikTok dapat mempromosikan nilai toleransi antar suku dan agama di Indonesia melalui konten-kontennya**

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan. Pada diagram batang yaitu dengan variabel sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Yang kemudian variabel ini diuji pada setiap individu dengan sepuluh pernyataan yang diberikan. Ditemukan jawaban yang sehubungan dengan pernyataan ketiga yakni Saya merasa bahwa TikTok dapat mempromosikan nilai toleransi antar suku dan agama di Indonesia melalui konten-kontennya. Pada pernyataan ini ditemukan hasil responden sebanyak 37% sangat setuju, 50% setuju, tidak setuju sebanyak 0% dan 13% sangat tidak setuju. Hal ini berarti populasi responden terbanyak ada pada variabel setuju.

## **PERNYATAAN 4**

### **Menggunakan TikTok untuk menyebarluaskan informasi tentang hari-hari besar nasional meningkatkan rasa nasionalisme saya**

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan. Pada diagram batang yaitu dengan variabel sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Yang kemudian variabel ini diuji pada setiap individu dengan sepuluh pernyataan yang diberikan. Ditemukan jawaban yang sehubungan dengan pernyataan ketiga yakni menggunakan TikTok untuk menyebarluaskan informasi tentang hari-hari besar nasional meningkatkan rasa nasionalisme saya. Pada pernyataan ini ditemukan hasil responden sebanyak 40% sangat setuju, 53% setuju, tidak setuju sebanyak 0% dan 7% sangat tidak setuju. Hal ini berarti populasi responden terbanyak ada pada variabel setuju.

#### **PERNYATAAN 5**

##### **Konten yang menunjukkan kebersamaan dalam menjaga lingkungan hidup dapat memperkuat rasa cinta saya terhadap bangsa**

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan. Pada diagram batang yaitu dengan variabel sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Yang kemudian variabel ini diuji pada setiap individu dengan sepuluh pernyataan yang diberikan. Ditemukan jawaban yang sehubungan dengan pernyataan kelima yakni konten yang menunjukkan kebersamaan dalam menjaga lingkungan hidup dapat memperkuat rasa cinta saya terhadap bangsa. Pada pernyataan ini didapatkan hasil yakni sebanyak 27% sangat setuju, 67% setuju, tidak setuju sebanyak 6% dan 0% sangat tidak setuju. Hal ini berarti populasi responden terbanyak ada pada variabel setuju.

#### **PERNYATAAN 6**

##### **TikTok mengajarkan saya pentingnya menghormati simbol-simbol negara, seperti bendera dan lagu kebangsaan**

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan. Pada diagram batang yaitu dengan variabel sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Yang kemudian variabel ini diuji pada setiap individu dengan sepuluh pernyataan yang diberikan. Ditemukan jawaban yang sehubungan dengan pernyataan keenam yakni TikTok mengajarkan saya pentingnya menghormati simbol-simbol negara, seperti bendera dan lagu kebangsaan. Pada pernyataan ini didapatkan hasil yakni sebanyak 40% sangat setuju, 47% setuju, tidak setuju sebanyak 13% dan 0% sangat tidak setuju. Hal ini berarti populasi responden terbanyak ada pada variabel setuju.

#### **PERNYATAAN 7**

##### **Menurut saya video yang menunjukkan kegiatan sosial yang melibatkan masyarakat dapat membangkitkan rasa kepedulian saya terhadap sesama warga negara**

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan. Pada diagram batang yaitu dengan variabel sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Yang kemudian variabel ini diuji pada setiap individu dengan sepuluh pernyataan yang diberikan. Ditemukan jawaban yang sehubungan dengan pernyataan ketujuh yakni menurut saya video yang menunjukkan kegiatan sosial yang melibatkan masyarakat dapat membangkitkan rasa kepedulian saya terhadap sesama warga negara. Pada pernyataan ini didapatkan hasil yakni sebanyak 27% sangat setuju, 50% setuju, tidak setuju sebanyak 23% dan 0% sangat tidak setuju. Hal ini berarti populasi responden terbanyak ada pada variabel setuju.

#### **PERNYATAAN 8**

##### **TikTok membantu saya memahami pentingnya persatuan dalam keberagaman sebagai nilai dasar nasionalisme**

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan. Pada diagram batang yaitu dengan variabel sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Yang kemudian variabel ini diuji pada setiap individu dengan sepuluh pernyataan yang diberikan. Ditemukan jawaban yang sehubungan dengan pernyataan kedelapan yakni tiktok membantu saya memahami pentingnya persatuan dalam keberagaman sebagai nilai dasar nasionalisme. Pada pernyataan ini didapatkan hasil yakni sebanyak 27% sangat setuju, 57% setuju, tidak setuju sebanyak 13% dan 3% sangat tidak setuju. Hal ini berarti populasi responden terbanyak ada pada variabel setuju.

#### **PERNYATAAN 9**

Eko Prabowo, Mandra Saragih, Lidya Sihombing, Yusni Khairul Amri| Pengaruh Model Pembelajaran Team Game Tournament (Tgt) Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (Ips) Kelas Viii Di Smp Swasta Cinta Rakyat 2 Pematangsiantar T.A. 2024/2025

### **Saya merasa terinspirasi untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang memperingati hari kemerdekaan melalui konten yang saya lihat di TikTok**

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan . Pada diagram batang yaitu dengan variabel sangat setuju , setuju,tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Yang kemudian variabel ini diuji pada setiap individu dengan sepuluh pernyataan yang diberikan. Ditemukan jawaban yang sehubungan dengan pernyataan ke sembilan yakni Saya merasa terinspirasi untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang memperingati hari kemerdekaan melalui konten yang saya lihat di TikTok. Pada pernyataan ini didapatkan hasil yakni sebanyak 33% sangat setuju , 57% setuju, tidak setuju sebanyak 7% dan 3% sangat tidak setuju. Hal ini berarti populasi responden terbanyak ada pada variabel setuju.

### **PERNYATAAN 10**

#### **Konten TikTok yang mengedukasi tentang Pancasila sebagai dasar negara meningkatkan kesadaran saya sebagai warga negara Indonesia**

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan. Pada diagram batang yaitu dengan variabel sangat setuju , setuju,tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Yang kemudian variabel ini diuji pada setiap individu dengan sepuluh pernyataan yang diberikan. Ditemukan jawaban yang sehubungan dengan pernyataan terakhir yakni Konten TikTok yang mengedukasi tentang Pancasila sebagai dasar negara meningkatkan kesadaran saya sebagai warga negara Indonesia. Pada pernyataan ini didapatkan hasil yakni sebanyak 13% sangat setuju , 77% setuju, tidak setuju sebanyak 7% dan 3% sangat tidak setuju. Hal ini berarti populasi responden terbanyak ada pada variabel setuju.

### **Pembahasan**

Dengan melihat hasil dari responden untuk pernyataan sapada parameter Setuju paling banyak 53%, dapat diasumsikan bahwasanya konten yang mengandung perjuangan nasional baik dari pahlawan maupun sejarah yang ada pada masa kerajaan, masa orde lama hingga ke massa reformasi, dapat mempengaruhi semangat perjuangan nasional dari responden hal ini merupakan salah satu contoh efek positif dari suatu media sosial yang dalam penelitian ini adalah tiktok. Para responden sepakat bahwa konten perjuangan nasional mampu mempengaruhi mereka untuk menambah rasa semangat perjuangan nasional nya, hal ini juga akan berdampak pada jiwa nasionalisme dari responden. Salah satu contoh sifat dalam perjuangan nasional yakni pada proses belajar mengajar. Yang dimana siswa memiliki jiwa semangat berjuang untuk terus menuntut ilmu agar bangsa nya tidak mengalami krisis sumber daya manusia yang berkualitas.

Pada pernyataan kedua mayoritas responden pada parameter Setuju sebanyak 53%. Hal ini dapat berarti bahwa konten tiktok yang memperkenalkan adat dan tradisi dari daerah mampu untuk membuat responden memiliki sifat menghargai budaya Indonesia. Tradisi dan adat dari suatu budaya merupakan suatu identitas nasional dari suatu bangsa, hal ini juga merupakan salah satu bentuk integrasi bangsa dari segi tradisi dan adat budaya. Sehingga dapat menaikkan rasa jiwa nasionalisme dari suatu individu yang berbangsa dan bernegara. Bangsa Indonesia memiliki tradisi dan adat budaya yang sangat beragam sehingga kita perlu untuk mempunyai sifat saling menghargai suatu tradisi dan adat budaya dari suatu suku (Xiuwen & Razali, 2021). Contoh perilaku yang dapat dilakukan adalah tidak mencaci suatu tradisi dan adat budaya dari suatu suku dengan suku yang lain. Oleh karena itulah mayoritas responden setuju dengan pernyataan tersebut.

Pada pernyataan ketiga mayoritas responden pada parameter setuju sebanyak 50% sehingga hal ini dapat membuat responden menemukan nilai nilai toleransi antar suku dan agama. Pada saat ini tiktok menjadi wadah promosi untuk saling berinteraksi di berbagai suku dan agama,nilai nilai toleransi dapat terpancar melalui keanekaragaman suku dan agama yang ada.Toleransi merupakan

Eko Prabowo, Mandra Saragih, Lidya Sihombing, Yusni Khairul Amri| Pengaruh Model Pembelajaran Team Game Tournament (Tgt) Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (Ips) Kelas Viii Di Smp Swasta Cinta Rakyat 2 Pematangsiantar T.A. 2024/2025

sikap saling menghargai dan menghormati perbedaan yang ada, dengan toleransi dapat mencerminkan dan meningkatkan jiwa nasionalisme. Indonesia memiliki banyak perbedaan di setiap suku dan agamanya dimana dengan adanya sikap toleransi akan terwujudnya sikap menghargai dan menghormati. Contoh perilaku yang bisa diterapkan yaitu saling menghargai suku dan agama yang ada, tidak mengganggu orang yang berbeda agama saat beribadah dan tidak membanggakan suku sendiri. Oleh karena itu mayoritas responden setuju dengan pernyataan tersebut.

Pada pernyataan keempat mayoritas responden pada parameter setuju sebanyak 53% yang dimana responden mendapatkan informasi dengan cepat dan menjadi ingat akan hari-hari besar Nasional. Hari-hari besar negara Indonesia merupakan hari yang sudah seharusnya kita peringati sebagai tanda kita menghargai momen refleksi perjuangan yang telah dihadapi dalam artian turut memperkuat identitas nasional. Responden meyakini bahwa tik tok dapat memperluas informasi hari-hari besar bangsa, sehingga mereka bersifat peduli dan memiliki yang dapat menumbuhkan rasa nasionalisme dikalangan generasi muda saat ini. Contoh perilaku yang bisa diterapkan yaitu menyaring informasi yang ada dan menganalisisnya. Hal ini membuat responden setuju dengan pernyataan tersebut (Nu'man et al., 2022).

Pada pernyataan kelima, sebanyak 67% responden menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden merasakan dampak positif dari konten yang berfokus pada kolaborasi masyarakat dalam menjaga lingkungan (Ahdiyanti & Waluyati, 2021). Konten seperti ini tidak hanya mengedukasi tetapi juga menginspirasi untuk berkontribusi dalam upaya pelestarian alam. Misalnya, banyak kreator TikTok yang memposting video tentang kegiatan bersih-bersih pantai atau penanaman pohon yang melibatkan komunitas lokal. Kegiatan-kegiatan tersebut sering kali disertai dengan pesan-pesan tentang pentingnya menjaga lingkungan demi masa depan bangsa. Dengan melihat partisipasi aktif orang lain, responden merasa termotivasi untuk ikut serta dalam kegiatan serupa, sehingga memperkuat ikatan mereka dengan tanah air (Anggaratni G & Sulistiadi, 2022). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa konten TikTok yang menampilkan kebersamaan dalam menjaga lingkungan hidup tidak hanya meningkatkan kesadaran akan isu-isu lingkungan, tetapi juga memperkuat rasa cinta dan tanggung jawab responden terhadap bangsa mereka (Habibah & Putri, 2023).

Pada pernyataan keenam, mayoritas responden lebih banyak memilih parameter setuju dibanding dengan parameter lain, yakni 47%. Dari hal ini dapat disimpulkan bahwa konten-konten video atau kreator tiktok dapat mengajarkan dan mempengaruhi responden pentingnya menghormati simbol simbol negara seperti bendera dan lagu kebangsaan. Hal ini adalah salah satu bentuk dampak positif dari penggunaan aplikasi tiktok. Pada masa sekarang ini seiring dengan perkembangan zaman, banyak yang mengaku sebagai rakyat Indonesia yang bahkan tidak tahu apa yang menjadi simbol negara Indonesia dan bagaimana cara mereka menghormatinya (Gratia et al., 2022). Oleh karena itu penting sekali untuk memberi tahu dan mengajarkan kepada masyarakat Indonesia mengenai simbol simbol negara Indonesia. Para responden sepakat bahwa konten tiktok dapat mengajarkan pentingnya menghormati simbol simbol negara. Salah satu contoh penerapan menghormati simbol simbol negara adalah dengan melakukan penghormatan kepada bendera Merah Putih dengan cara berdiri tegak di tempat masing-masing dengan sikap sempurna tanpa bermain-main (Putri et al., 2024).

Pada pernyataan ketujuh, parameter setuju lebih banyak dipilih oleh mayoritas responden, yaitu 50%. Dapat diasumsikan bahwa konten tiktok yang menunjukkan kegiatan sosial yang melibatkan masyarakat dapat membangkitkan rasa kepedulian responden terhadap sesama warga negara. Salah satu contoh kreator tiktok yang menampilkan konten kegiatan sosial yang melibatkan masyarakat adalah Pandawara. Mereka melakukan kegiatan kebersihan massal di satu daerah yang terdapat banyak sampah dengan melibatkan masyarakat daerah tersebut untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan. Ini merupakan salah satu dampak positif penggunaan aplikasi tiktok sehingga dapat

membangkitkan rasa kepedulian responden terhadap sesama warga negara. Oleh karena itu mayoritas responden sepakat bahwa konten tiktok dapat membangkitkan rasa kepedulian responden terhadap sesama warga negara.

Pada pernyataan kedelapan pada parameter Setuju 57%, dapat diasumsikan banyak pengguna TikTok yang menyebarkan konten yang menonjolkan kebanggaan terhadap budaya dan identitas Indonesia, yang mengajarkan pentingnya menjaga persatuan meskipun memiliki perbedaan. Hal ini menciptakan kesadaran tentang nasionalisme yang lebih inklusif. Siswa sering kali terpengaruh oleh apa yang mereka lihat di media sosial, termasuk nilai-nilai nasionalisme dan persatuan.

Pada pernyataan kesembilan, mayoritas responden pada parameter setuju yaitu sebanyak 57%, dari hal ini dapat disimpulkan bahwa konten tiktok dapat menginspirasi responden untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang memperingati hari kemerdekaan. Setiap tahun negara Indonesia memperingati hari kemerdekaan dengan cara melakukan upacara, pawai, dan juga pertunjukan-pertunjukan lain yang didasari oleh semangat juang pada masa meraih kemerdekaan. Acara dan pertunjukan ini disebarkan dan ditontonkan di seluruh media Indonesia termasuk tiktok yang dapat menarik minat responden untuk ikut memeriahkan kegiatan tersebut. Oleh karena itu responden sepakat bahwa konten tiktok dapat menginspirasi responden untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan memperingati hari kemerdekaan (Kusumawardhani & Sari, 2021).

Pada pernyataan kesepuluh, 77% mayoritas responden setuju bahwa konten tiktok dapat mengedukasi tentang Pancasila sebagai dasar negara meningkatkan kesadaran responden sebagai warga negara Indonesia (Ilahin, 2022). Pancasila adalah lambang, dasar negara sekaligus pandangan hidup warga negara Indonesia dalam melakukan suatu tindakan baik dalam kehidupan individu maupun kehidupan sosial. Indonesia kaya akan budaya, suku, dan bahasa, tetapi dasar negara yaitu Pancasila dapat menyatukan semuanya perbedaan itu dan dalam lingkungan keberagaman itu Pancasila dapat meningkatkan kesadaran sebagai warga negara Indonesia. Jadi mayoritas responden sepakat bahwa konten tiktok dapat mengedukasi dan meningkatkan kesadaran responden sebagai warga negara Indonesia

## **KESIMPULAN**

Dapat disimpulkan bahwasannya pengaruh penggunaan Media sosial Tiktok terhadap pembentukan jiwa nasionalisme siswa Mts kelas VIII 4 di Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Uinsu Medan memiliki pengaruh positif terhadap pembentukan jiwa nasionalisme siswa. Jika dilihat dari respon pernyataan yang diberikan, mayoritas memandang TikTok dapat dijadikan sarana yang dapat meningkatkan jiwa Nasionalisme melalui video-video kepahlawanan ataupun yang bersangkutan dengan kebudayaan dan keberagaman yang di sebarakan melalui Tiktok. Jenis konten yang berpengaruh contohnya konten edukatif tentang pancasila, konten yang menampilkan hari besar nasional atau kemerdekaan, serta konten budaya dan tradisi daerah. Konten-konten ini efektif karena mampu menyampaikan pesan-pesan penting melalui cara yang kreatif dan mudah diakses oleh siswa.

## **Saran**

Siswa harus mampu memilih konten yang tidak hanya menghibur, tetapi juga mendidik dan memperkaya pemahaman mereka tentang nilai-nilai kebangsaan. Dengan demikian, Tiktok dapat menjadi sarana yang efektif dalam memperkuat semangat nasionalisme dan menciptakan rasa kebanggaan terhadap Bangsa Indonesia. Mahasiswa dapat melakukan penelitian lebih lanjut terkait pengaruh dari tiktok yang dapat berdampak baik peningkatan jiwa nasionalisme siswa maupun sikap-sikap yang mampu membentuk kecintaan terhadap tanah air yang ada disekolah maupun di tingkat pendidikan yang lain.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Eko Prabowo, Mandra Saragih, Lidya Sihombing, Yusni Khairul Amri| Pengaruh Model Pembelajaran Team Game Tournament (Tgt) Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (Ips) Kelas Viii Di Smp Swasta Cinta Rakyat 2 Pematangsiantar T.A. 2024/2025
- Ahdiyanti, I., & Waluyati, I. (2021). Perilaku Keberagamaan Dan Fenomena Media Sosial Tik-Tok Pada Generasi Z. *Sosioreligius: Jurnal Ilmiah Sosiologi Agama*, 6(2), 74–83. <https://doi.org/10.24252/Sosioreligius.V6i2.27617>
- Aldila Safitri, A., Rahmadhany, A., & Irwansyah, I. (2021). Penerapan Teori Penetrasi Sosial Pada Media Sosial: Pengaruh Pengungkapan Jati Diri Melalui Tiktok Terhadap Penilaian Sosial. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 3(1), 1–9. <https://doi.org/10.47233/Jteksis.V3i1.180>
- Anggaratni G, W., & Sulistiadi, W. (2022). Inovasi Sosial Media Dalam Pemasaran Rumah Sakit Pada Masa Pandemi Covid-19: Literature Review. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (Mppki)*, 5(8), 908–914. <https://doi.org/10.56338/Mppki.V5i8.2520>
- Annisa, R. N., Dewi, D. A., & Nurhayati, S. (2023a). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Dalam Proses Pembelajaran. *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 6(2), 346–352. <https://doi.org/10.58401/Dirasah.V6i2.923>
- Annisa, R. N., Dewi, D. A., & Nurhayati, S. (2023b). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar Negeri Griya Bandung Indah. *Dirasah : Jurnal*, 6(2), 346–352.
- Ariston, Y., & Frahasini, F. (2018). Dampak Penggunaan Gadget Bagi Perkembangan Sosial Anak Sekolah Dasar. *Journal Of Educational Review And Research*, 1(2), 86. <https://doi.org/10.26737/Jerr.V1i2.1675>
- Asdiniah, E. N. A., & Lestari, T. (2021). Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Perkembangan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1675–1682. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/1156>
- Astuti, C. N. (2021). Hubungan Kepribadian Neurotisme Dengan Fear Of Missing Out Pada Remaja Pengguna Aktif Media Sosial. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 12(2). <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/21468>
- Asyari, A., & Mirannisa, M. (2022). Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Minat Belajar Siswa Ma Miftahul Ishlah Tembelok. *Islamika*, 4(3), 421–432. <https://doi.org/10.36088/Islamika.V4i3.1977>
- Aubryla, H., & Ratnawati, V. (2023). Strategi Mengelola Penggunaan Tiktok Agar Tidak Mempengaruhi Konsentrasi Belajar Siswa. *Prosiding Semdikjar (Seminar Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran)*, 6, 611–621.
- Gratia, G. P., Merah, E. L. K., Triyanti, M. D., Paringa, T., & Primasari, C. H. (2022). Fenomena Racun Tik-Tok Terhadap Budaya Konsumerisme Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid-19. *Konstelasi: Konvergensi Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(1). <https://doi.org/10.24002/Konstelasi.V2i1.5272>
- Habibah, I. H., & Putri, M. R. (2023). Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Belajar (Analisis Siswa Smk Muhammadiyah Sekampung Dan Man 1 Metro). *Jsp: Jurnal Social Pedagogy (Journal Of Social Science Education)*, 4(1), 91–104.
- Haq, A. (2023). Pelatihan Nasional Penyusunan Modul P5 Menggunakan Kreasi Ide Media Serbaneka Pada Kepala Sekolah Dan Guru. *Jurnal Abdi: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(2), 217–226. <https://doi.org/10.26740/Abdi.V8i2.21157>
- Ilahin, N. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tik-Tok Terhadap Karakter Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah. *Ibtida'*, 3(1), 112–119. <https://doi.org/10.37850/Ibtida.V3i1.300>
- Kusumandaru, A. D., & Rahmawati, F. P. (2022). Implementasi Media Sosial Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Memperkuat Literasi Sastra Dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4876–4886. <https://doi.org/10.31004/basicedu.V6i3.2972>
- Kusumawardhani, E., & Sari, D. S. (2021). Gelombang Pop Culture Tik-Tok: Studi Kasus Amerika Serikat, Jepang, India Dan Indonesia. *Padjadjaran Journal Of International Relations*, 3(1).

- Eko Prabowo, Mandra Saragih, Lidya Sihombing, Yusni Khairul Amri| Pengaruh Model Pembelajaran Team Game Tournament (Tgt) Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (Ips) Kelas Viii Di Smp Swasta Cinta Rakyat 2 Pematangsiantar T.A. 2024/2025  
<https://doi.org/10.24198/padjir.v3i1.27758>
- Malimbe, A., Waani, F., & Suwu, E. A. A. (2021). Dampak Penggunaan Aplikasi Online Tiktok (Douyin) Terhadap Minat Belajar Di Kalangan Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik. *Ilmiah Society, 1*(1), 1–10.
- Muh. Umran, L. O., La Ode Herman, La Iba, Joko, Rajab, M., & Rasyid, M. R. R. (2023). Pemanfaatan Media Tiktok Sebagai Sarana Proses Pembelajaran Pada Siswa Menengah Pertama Negeri 11 Kendari. *Kongga : Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1*(2), 61–66.  
<https://doi.org/10.52423/kongga.v1i2.17>
- Muhammad Lutfi, P. L. (2021). Penggunaan Media Interaktif Baamboozle Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Smp Negeri 24 Malang. *Sosiolum, 3*(7).  
<https://doi.org/10.17977/um065.v4.i7.2024.2>
- Muti'az, I. R. (2019). Konstruksi Realitas Simbolik Generasi Milenial Melalui Tema Fantasi Selebgram Di Media Sosial. *Jurnal Sositologi, 18*(1). <https://doi.org/10.5614/sostek.itbj.2019.18.1.9>
- Nu'man, A., Rahmawati, I., Zubaidi, A., Ainul, A., & Dewi, H. R. (2022). Improving Verbal Linguistic Intelligence In Early Childhood Through The Use Of Tiktok Media. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6*(3), 2316–2324.
- Puspitasari, A. C. D. D. (2021). Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Pada Mahasiswa Universitas Indraprasta PGRI. *Jurnal Educatio Fkip Unma, 7*(3), 1127–1134.  
<https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1317>
- Putri, P. D. D., Lestari, B. A. H., & Ridhawati, R. (2024). The Influence Of Financial Literacy, Pocket Money, And Lifestyle On The Financial Behavior Of College Students Who Use Online Shopping Platforms. *International Journal Of Asian Business And Management, 3*(1), 59–76.  
<https://doi.org/10.55927/ijabm.v3i1.7774>
- Rahmawati, I. (2021). Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas Iv Sdn 1 Panjangrejo Kabupaten Bantul. *Pedagogos: Jurnal Pendidikan, 3*(2), 33–40.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.33627/gg.v3i2.497>
- Sibuea, M. F. L., Sembiring, M. A., & Agus, R. T. A. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Berbasis Media Sosial Facebook Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Journal Of Science And Social Research, 3*(1), 73–77. <https://doi.org/https://doi.org/10.54314/jssr.v3i1.430>
- Silvia, N., & Ropida, I. (2022). Karakter Peduli Sosial: Pengaruh Aplikasi “Tik Tok” Padapeserta Didik Kelas V A Sd. *Journal Of Basic Education Research, 3*(1), 16–22.  
<https://doi.org/10.37251/jber.v3i1.203>
- Sudarto, S., Amin, M., & Suriana, S. (2024). Pengaruh Media Smart Box Terhadap Hasil Belajar Ips Peserta Didik Kelas Iv Sd Negeri 216 Talungeng. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora, 3*(10), 757–764.
- Tambunan, M. S., & Simbolon, H. (2024). Pengaruh Self Image Terhadap Self Disclosure Pada Pengguna Instagram Dan Tiktok. *Innovative: Journal Of Social Science Research, 4*(1), 2189–2202. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i1.8150>
- Tawaang, F., & Mudjiyanto, B. (2021). Mencegah Radikalisme Melalui Media Sosial. *Majalah Semi Ilmiah Populer Komunikasi Massa, 2*(2).  
<https://doi.org/https://doi.org/10.24815/jimps.v8i4.27068>
- Xiuwen, Z., & Razali, A. B. (2021). An Overview Of The Utilization Of Tiktok To Improve Oral English Communication Competence Among Efl Undergraduate Students. *Universal Journal Of Educational Research, 9*(7), 1439–1451.